

PENGARUH KREDIT MACET PRODUK KREASI TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA PERIODE 2022-2024

Hidayat Nasution, S.E., M.Si., Ak.¹, Dr. Immanuel Edy Suranta Sebayang, S.E., M.M., M.A.²
Juwita Magdalena Sitanggang, S.S., M.M.³, Mery Sulianty H. Sitanggang, S. E., M. Si.⁴

^{1,2,3,4} Politeknik Mandiri Bina Prestasi

¹nasutionhidayatcwm@gmail.com, ²packimmanuel88sby@gmail.com,

³juwit020187@gmail.com, ⁴merysuli@gmail.com

ABSTRACT

The project entitled "The Effect of Bad Debt on Net Profit for the 2022-2024 Period at PT Pegadaian (Persero) Medan Utama Branch Office". This study aims to determine how much influence the number of bad debts has on the amount of net profit at PT Pegadaian (Persero). The data collection techniques used are: documentation and data processing techniques, from this data it is obtained that bad debts have a positive correlation coefficient on net profit of 0.11, the results of the simple linear regression calculation $Y = -25.812 + 459.215X$ and the coefficient of determination is 1,21% meaning that the net profit obtained is influenced by bad debts by 1.22%, it turns out that 98.79% is influenced by other factors. From the results of the *Ttest* is $t_{count} (0,939) < t_{table} (2,03224)$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that the regression coefficient is not expressed significantly.

Keywords: non performing loan and net profit

Pendahuluan

Lembaga keuangan merupakan sektor penting dalam perekonomian dan inti dari sistem perekonomian negara dimana arus ekonomi keuangan mengalir. Sektor keuangan berfungsi sebagai *financial intermediary* yang memiliki kelebihan dana bersama pihak yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan non bank yakni Perum Pegadaian juga ikut mendukung perjalanan keuangan dan ekonomi. Pada masa krisis moneter ikut memiliki peluang dan berperan dalam pembiayaan usaha kecil. Sesuai tujuan PT Pegadaian, memupuk keuntungan dan menunjang kebijakan pemerintah di bidang ekonomi nasional melalui penyaluran pinjaman berdasarkan Hukum Gadai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: Berapa besar pengaruh kredit macet produk KREASI terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Kantor (Persero) Cabang Medan Utama untuk periode 2022-2024?

Tinjauan Pustaka

Kasmir (2008:102) menyatakan fungsi pemberian kredit: Meningkatkan Daya Guna

Uang, Meningkatkan Peredaran dan Lintas Uang, Meningkatkan Daya Guna Barang, Meningkatkan Peredaran Barang, Alat Stabilitas Ekonomi, Meningkatkan Gairah Usaha, Meningkatkan Pemerataan Pendapatan, Meningkatkan Hubungan Internasional.

Analisa Kredit

Faktor penilaian kredit (Kasmir, 2008) Prinsip 7P yaitu: *Personality* (kepribadian atau karakter nasabah), *Party* (golongan nasabah), *Purpose* (tujuan investasi nasabah), *Prospect* (gambaran peluang nasabah), *Payment* (kemampuan pembayaran nasabah), *Profitability* (peluang keuntungan), *Protection* (gambaran perlindungan).

Hal yang harus diperhatikan Analisis terhadap kreditur yaitu:

1. Pihak analisis harus memeriksa keabsahan dokumen yang diserahkan.
2. Melakukan survey langsung ke tempat usaha untuk menganalisis kelayakan usaha serta menaksir agunan.

Produk Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI)

KREASI merupakan bentuk kredit yang

diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk usaha dengan sistem Fidusia. Fidusia berarti agunan pinjaman cukup berupa BPKB sehingga kendaraan masih bisa dioperasikan untuk usaha; ini solusi mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah, dan murah.

Kriteria produk KREASI yaitu sebagai berikut: Dapat diperoleh di seluruh outlet Pegadaian di Indonesia, Prosedur pengajuan kredit sangat cepat dan mudah. Agunan BPKB kendaraan bermotor, Bunga pinjaman) relatif murah – angsuran tetap per bulan, Pinjaman mulai dari Rp.1.000.000 hingga Rp.200.000.000,-.

Kemudahan lainnya berupa: Jangka waktu fleksibel; yakni 12, 18, 24, 36 bulan, Proses kredit hanya butuh 3 hari, dan dana dapat segera cair, Pelunasan boleh dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal.

Persyaratan kredit KREASI yaitu: Usaha milik sendiri, Kendaraan milik sendiri dalam wilayah kota tersebut, Kondisi Kendaraan, Dokumen pribadi berupa Fotocopy KTP, Kartu Keluarga 2 lembar, Menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKP asli, fotocopy STNK dan Faktur pembelian), Surat izin usaha (SIUP/SITU/TDR/TDP/NPWP) minimal dari kelurahan setempat, Fotocopy slip gaji 2 lembar (bagi pegawai), Foto tempat usaha, rumah, kendaraan dan permohonan 1 lembar.

Kolektibilitas Kredit

Wayan (2013:115) menyatakan Kolektibilitas merupakan suatu keadaan pembayaran pokok atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh peminjam atau debitur serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang digunakan untuk kredit, termasuk dana yang diterimanya kembali atas dana yang ditanamkan dan ditempatkan oleh bank. Keadaan pembayaran atau diterimanya kembali dana bank sangat menentukan tingkat kolektibilitas suatu aktiva bank.

Kolektibilitas (*Collectibility*) merupakan klasifikasi status keadaan pembayaran angsuran bunga atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh debitur serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya.

Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan

Aktiva produktif yang diklasifikasikan merupakan bagian dari pinjaman debitur yang tidak lagi berkualitas. Untuk menentukan kualitas dari aktiva produktif tersebut, dapat dilakukan “penilaian” dengan cara memperhitungkan jumlah aktiva yang diklasifikasikan sesuai dengan kolektibilitas masing-masing debitur.

Non Performing Loan

Rivai dan Veithzal (2007) menyatakan *Non Performing Loan* (NPL) atau Kredit Macet adalah kredit mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan. Menurut Ismail (2010: 123), kredit macet merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Menurut Supramono (2009) Kredit macet merupakan kredit atau utang yang tidak dapat dilunasi oleh debitur karena sesuatu alasan sehingga bank selaku kreditur harus menyelesaikan masalahnya kepada pihak ketiga atau melakukan eksekusi barang jaminan.

Kredit Macet

Kredit macet disebabkan oleh berbagai faktor yakni Supramono (2009:270):

1. Faktor dari Nasabah

- a. Nasabah menyalahgunakan kredit
- b. Nasabah kurang mampu mengelola usahanya
- c. Nasabah beritikad tidak baik

2. Faktor Internal Bank

- a. Kualitas pejabat bank
- b. Persaingan antar bank
- c. Hubungan intern bank
- d. Pengawasan bank

Penyebab Kemacetan Kredit

Kemacetan penyelesaian kredit menurut Kasmir, (2008: 127) disebabkan:

1. Dari pihak perbankan
2. Dari pihak nasabah
 - a. Adanya unsur kesengajaan
 - b. Adanya unsur tidak sengaja

Maka penyebab kemacetan kredit produk KREASI yaitu:

1. Pihak nasabah tidak melakukan pembayaran kredit pada tepat waktu
2. Unsur kesengajaan dimana nasabah sengaja tidak membayar kewajibannya.
3. Nasabah mengalami musibah seperti kebakaran pada usahanya sehingga menyebabkan usahanya tidak lancar
4. Nasabah meninggal dunia.

Jenis-jenis Laba

Subramanyam (2012), jenis-jenis laba antara lain sebagai berikut:

1. Laba Kotor
2. Laba Usaha (Operasi)
3. Laba Bersih sebelum pajak
4. Laba Bersih

Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Faktor yang mempengaruhi laba bersih (Jumingan, 2006) yakni: Naik turunnya jumlah unit barang yang dijual dan harga jual per unit, Naik turunnya harga pokok penjualan, Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variabel jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan operasi perusahaan, Naik turunnya penghasilan dan biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan, Naik turun pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak, adanya perubahan penerapan metode akuntansi

Hasil Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dari laporan keuangan periode 2022-2024 maka data kredit macet dan laba terdapat pada Tabel dibawah ini:

Tabel: Jumlah Kredit Macet Produk KREASI Tahun 2022 – 2024 (dalam Ribuan Rupiah)

Thn 2022-2024	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total Kredit Macet	Total Kredit Yang Diberikan	NPL (%)
Σ	5.867.804	680.405	251.443	6.799.652	205.696.948	109.61

Sumber: PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama, 2025

Berdasarkan laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama periode 2022-2024 maka data kredit macet dan laba yang diperoleh dapat dilihat

pada Tabel berikut ini:

Tabel: Jumlah Kredit Macet Produk KREASI pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama Periode 2022-2024 (dalam ribuan Rupiah)

Tahun 2022-2024	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total Kredit Macet	Total Kredit Yang Diberikan	NPL (%)
Σ	5.867.804	680.405	251.443	6.799.652	205.696.948	109.61

Sumber: PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama, 2025

Dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu Tabel Jumlah Laba Bersih PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama Periode 2022-2024 sebagai berikut.

Tabel : Jumlah Laba Bersih Produk KREASI PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama Periode 2022-2024 (dalam ribuan Rupiah)

Tahun	Bulan	Lab Bersih
2022	Januari	1.010.708
	Februari	1.985.813
	Maret	3.056.734
	April	4.142.898
	Mei	5.592.419
	Juni	6.569.752
	Juli	7.697.247
	Agustus	8.796.312
	September	9.789.768
	Oktober	10.856.310
	November	11.933.063
	Desember	13.123.451
2023	Januari	1.383.154
	Februaria	2.490.344
	Maret	3.729.104
	April	4.898.501
	Mei	6.317.908
	Juni	7.234.520
	Juli	8.373.571
	Agustus	10.305.950
	September	11.378.008
	Oktober	12.776.959
	November	14.198.835
	Desember	14.198.917
2024	Januari	807.336
	Februari	2.621.240
	Maret	3.963.847
	April	5.646.381
	Mei	7.164.928
	Juni	8.266.522
	Juli	9.841.827
	Agustus	11.386.896

2024	September	12.983.688
	Oktober	14.918.614
	November	16.498.960
	Desember	17.307.680
Σ	293.248.165	

Sumber: PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama, 2025

Pengolahan Data

Berikut ini adalah proses pengolahan data:

a. Koefisien Korelasi

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r = \frac{36(17,290) - (2,042023927)(8,467235303)}{\sqrt{\{36(4,169861719) - (2,042023927)^2\} \{71,694074(8,467235303)^2 - 622,4508 - 17,2902970\}}}$$

$$r = \frac{605,160502}{\sqrt{\{145,9451602\} \{185041,448\}}}$$

$$r = \frac{605,160502}{5196,720482}$$

$$r = 0,11$$

b. Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana dihitung, sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Untuk mencari nilai b dari persamaan di atas dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y) / (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}{n}$$

$$b = 459,215343$$

Untuk mencari nilai a dari persamaan di atas dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{8,467235303}{36} - 459,215343 \frac{2,042023927}{36}$$

$$a = 0,235200981 - 26,04801995$$

$$a = -25,812819$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat ditentukan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = -25,812819 + 459,215343X$$

c. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diperoleh, maka koefisien determinasi dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,11^2 \times 100\%$$

$$D = 0,0121 \times 100\%$$

$$D = 1,21\%$$

Uji t-statistik

Selanjutnya diuji apakah korelasi antara variabel X (Kredit Macet) dan variabel Y (Laba Bersih) signifikan atau tidak. Menurut

Algifari (2013:235) prosedur pengujian adalah sebagai berikut:

Hipotesis.

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit macet terhadap laba bersih.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara kredit macet terhadap laba bersih.\\

Keputusan

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

c. t_{hitung}

Untuk mendapatkan nilai t_{hitung} digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,11\sqrt{36-2}}{0,64}$$

d. t_{tabel}

Untuk mencari nilai t_{tabel} digunakan ketentuan sebagai berikut:

1. $(\alpha) = 0,05$ (Cateris Paribus)
2. DF (Degree of Freedom) = $(n - 2)$ atau $36 - 2 = 34$
3. $t_{tabel} = 2,03224$
4. Karena $t_{hitung} (0,939) < t_{tabel} (2,03224)$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kredit Macet terhadap Laba Bersih.

Pembahasan

Regresi Linear Sederhana

Pengolahan data menggunakan metode regresi linear sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -25,81282 + 459,2154X$$

Dari persamaan regresi, Koefisien X menunjukkan bahwa kredit macet berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama.

Maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan bahwa nilai b sebesar 459,2154 artinya bila terjadi penambahan kredit macet sebesar 1% maka akan terjadi penurunan laba bersih sebesar 643.756,76. Bila nilai a sebesar -25,812819 mengindikasikan bahwa jika kredit macet tetap maka nilai laba bersih yakni -25,812819.

Koefisien Korelasi

Hasil korelasi (r) bernilai positif yaitu 0,11 yang artinya antara kredit macet dan laba bersih memiliki korelasi yang positif. Dimana bila kredit macet bertambah maka laba bersih akan berkurang.

Koefisien Determinasi

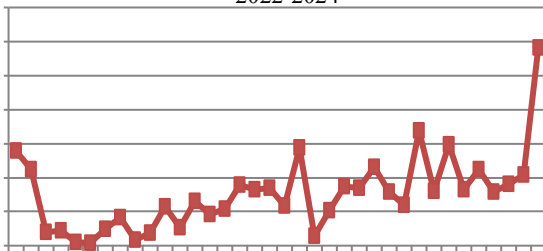
Uji t-statistik

Maka nilai $t_{hitung} (0,64) < t_{tabel} (2,03224)$, artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kredit macet produk KREASI tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama.

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan Tabel diatas, maka perkembangan kredit macet produk KREASI dapat dilihat pada grafik berikut ini

Perkembangan Kredit Macet Produk KREASI PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama Periode 2022-2024

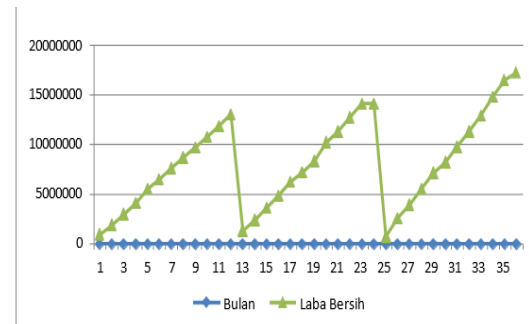


Gambar: Grafik Perkembangan Kredit Macet Produk KREASI PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama Periode 2022-2024

Maka kredit macet yang dialami PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama Periode 2022-2024 berfluktuasi. Kredit macet tertinggi pada bulan Desember 2024 sebesar 11,64% hal ini terjadi disebabkan banyaknya nasabah yang tidak melakukan pembayaran tepat waktu dan Kredit macet terendah yang diperoleh pada bulan Juni 2022 sebesar 0,16%.

Perkembangan laba bersih produk KREASI periode 2022 – 2024 seperti pada grafik berikut:

Perkembangan Laba Bersih Produk KREASI PT Pegadaian (Persero) KC Medan Utama Periode 2022-2024



Grafik Perkembangan Laba Bersih Produk KREASI PT.Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama Periode 2022-2024

Dari data pada awal 2022 laba yang diperoleh sebesar Rp.1.010.708.000 dan pada tahun 2023 laba yang diperoleh sebesar Rp. 1.383.154.000. Perolehan laba tertinggi terjadi pada bulan Desember 2024 sebesar Rp.17.307.680.000 sedangkan perolehan laba terendah terjadi pada bulan Januari 2024 sebesar Rp.807.356.000

Simpulan

Simpulan yang dapat dari hasil penelitian diatas yakni:

1. Kredit macet produk KREASI tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Medan Utama.
2. Kredit macet produk KREASI mempunyai korelasi yang positif terhadap laba bersih senilai 0,11 dengan interpretasi korelasi lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. 2009. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikhsan, dkk. 2022. *Teori Akutansi*. Bandung: Citapustaka Media
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- . 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-5 April 2012.

- Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
_____, 2014. *Buku Manajemen Perbankan*.
Edisi Revisi. Cetakan 12 Jakarta:
Rajawali Pers
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal.
2007. *Credit Management SPSS*.
Yogyakarta: Graham Ilmu
- Siregar, Sofyan. 2012. *Metodologi Penelitian
Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Subramanyam K. R. & Jhon J. Wild. 2012.
Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10,
Buku 1.
Jakarta: Salemba Empat
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen
Perbankan Menuju Bankir
Konvensional yang Profesional*. Edisi
Pertama. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian
Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D)*. Bandung:
Alfabeta
- _____, 2011. *Metode Penelitian dan
Pengolahan Data*. Bandung: Raja
Grafindo Persada
- Supramono. 2009. *Perbankan dan Masalah
Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta